

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video

Siswa dalam pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kurang berminat dan kurang termotivai memahami secara detail, terlihat pada hasil pembelajaran yang cenderung hanya melihat dan memperhatikan guru pada saat pembelajaran serta pembelajaran yang digunakan masih monoton. Hal ini merupakan salah satu indikasi kurangnya pemahaman dan minat siswa, sehingga permasalahan ini dijadikan bahan untuk penelitian pengembangan media berbasis video.

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kriteria media gambar untuk pembelajaran. penyusunan media meliputi judul, kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta langkah prosedur pekerjaan pada konstruksi beton.

Media pembelajaran hasil pengembangan disajikan secara lebih menarik, dilengkapi dengan visual, audio dan video, yang diharapkan mampu membantu memahami materi Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dalam proses pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas secara mandiri.

Metode Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dikelas X TG 1 Semester Genap SMK Negeri 2 Medan Tahun ajaran 2020/2021 menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Hasil pengembangan media ini melalui 3 komponen yaitu mengumpulkan bahan, mengedit media sesuai data yang ditemukan ,dan produksi media. Distribusi media hasil pengembangan dapat dilakukan dengan cara membagi lewat flasdisk. Distribusi juga bisa dilakukan dengan cara mengunduh lewat link website yang sudah dikirim di *classroom*.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Video

Media pembelajaran berbasis video Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah yang dikembangkan ini termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penilaian instrument atau angket dari ahli media, ahli materi dan responden dari beberapa peserta didik yang menilai bahwa media pembelajaran ini masuk dalam kategori sangat layak. Ahli media menyatakan sangat layak dengan jumlah presentase rata-rata 82%, ahli materi 1 menyatakan sangat layak dengan jumlah persentase rata-rata 95%, ahli materi 2 menyatakan sangat layak dengan jumlah persentase rata-rata 100%, serta penilaian responden beberapa siswa yang menyatakan sangat layak dengan jumlah persentase rata-rata 84%. Setelah tahap validasi selesai kemudian peneliti merevisi berdasarkan hasil tanggapan para ahli dan peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video “**Sangat Layak**” digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini, dihasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Hasil penelitian ini juga sangat membantu para pendidik/guru dalam menyampaikan bahan ajar karena dengan menggunakan media video pembelajaran ini, dan juga dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar mandiri selain berkegiatan disekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video ini dimana untuk meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, maka peneliti memberikan saran pemanfaatan media sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a) Siswa hendaknya lebih mandiri untuk meningkatkan kompetensi hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah
 - b) Siswa hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media/alat bantu dalam upaya meningkatkan pemahaman sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
2. Bagi Guru
 - a) Guru sebaiknya lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil dan proses belajar siswa

b) Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran menyesuaikan materi yang diberikan karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu, hasil belajar dan mengoptimalkan peran sebagai fasilitator.

3. Bagi mahasiswa

a) Mahasiswa bisa memilih penelitian pengembangan berbasis video untuk menghemat biaya dan waktu penelitian. Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar pada saat pembelajaran baik dalam kelas maupun belajar secara mandiri.

b) Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis video adalah salah satu media pembelajaran yang interaktif simple namun bermutu. Dengan media video siswa bisa dapat belajar dimana saja dan kapan saja karena mudah diakses.